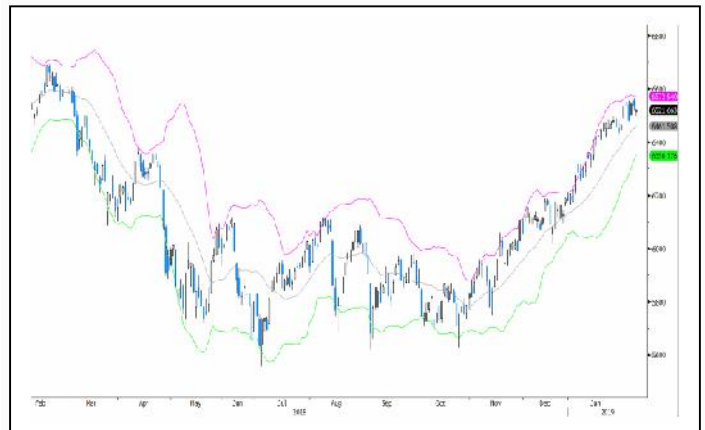


## NEWS HEADLINES

- JSMR mengeksplorasi peluang sekuritisasi aset
- Pasca akuisisi, SMGR kuasai 55.8% pangsa pasar
- Investor asing tertarik akuisisi ruas tol Waskita
- PTPP, Wika, & Sarinah kerjakan proyek Rp1,8 triliun
- PTPP targetkan pertumbuhan pendapatan 15,98%
- WIKA targetkan pertumbuhan laba 48,27%
- TOTL targetkan pendapatan 2019 mencapai Rp4 triliun
- WSBP bukukan kontrak baru Rp725 miliar di Januari 2019
- Divestasi 20% saham INCO masih menanti jawaban pemerintah
- INDY targetkan produksi batu bara 34 juta ton
- PTRO targetkan produksi batu bara tumbuh 10%
- CNKO bukukan rugi bersih Rp840,97 miliar di 2018
- PGAS siapkan proposal pembangunan jargas
- TOWR raih fasilitas pinjaman Rp1,2 triliun
- FREN fokus tingkatkan jaringan dan konten
- BBNI masih mengincar bank kecil
- BBTN targetkan 850 ribu unit rumah
- MEGA targetkan pertumbuhan kredit 12%
- PJAA siapkan Rp350 miliar untuk lunasi obligasi
- RUPSLB TAXI setuju pergantian dirut baru
- TAXI akan jual 1200 unit armada untuk bayar utang ke BBKA

## JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Faktor teknis mengindikasikan tren pergerakan IHSG dalam pekan ini sinyal dari leading indicator yang tercermin dari MACD dan Stochastic mengkonfirmasi konsolidasi. Kendati dari lagging indicator yang tercermin dari MA5, MA20 dan MA60 mengkonfirmasi tren positif bagi IHSG.

## JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6521.663	-14.794	13597.174	8220.168
LQ-45	1027.893	-5.145	2202.900	4855.794

## MARKET REVIEW

Bursa saham global berakhir terkoreksi pada perdagangan pekan lalu setelah Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump memberikan pernyataan bahwa pertemuan dengan Presiden China, Xi Jinping diundur sehingga hampir dipastikan kesepakatan dagang antara kedua negara tersebut tidak akan tercapai sebelum tanggal 1 Maret. Larry Kudlow yang merupakan penasihat ekonomi dari Donald Trump tetap optimis terhadap kelangsungan perbincangan kesepakatan tersebut, kendati demikian kenaikan tarif terhadap US\$200miliar produk impor dari China menjadi 25% kemungkinan besar akan diimplementasikan. Indeks Hangseng yang kembali diperdagangkan pada Jumat lalu setelah libur tahun baru Imlek mendapatkan hantaman yang cukup dalam pada sesi pembukaan dan kemudian ditutup dengan pelemahan sebesar 43.89 poin, atau 0.16% ke 27946.32. Indeks Nikkei 225 Jepang mengalami koreksi yang lebih dalam dengan pelemahan sebesar 418.11 poin, atau 2.01% ke 20333.17 setelah kekhawatiran perang dagang yang kembali mencuat.

Sentimen negatif juga membawa pelemahan terhadap harga minyak mentah yang kembali melemah dibawah US\$53 per barel. Ketidakpastian terhadap Brexit juga kembali diangkat oleh Gubernur Bank Sentral Inggris (BOE), Mark Carney yang memangkas proyeksi pertumbuhan dan penurunan drastis terhadap investasi, bisnis dan konsumsi dalam negeri. Deadline Brexit yang semakin dekat pada tanggal 29 Maret juga mendorong Theresa May untuk berpacu dengan waktu. Indeks DAX dan CAC 40 tentatif melemah sepanjang pekan lalu sebesar -1.27% dan -0.11%.

Ketidakpastian global yang semakin meningkat mendorong investor untuk kembali mengincar mata uang dolar AS. Hal ini terlihat dari Indeks Dolar AS yang masih solid diatas level 96. Penguatan dolar AS memberikan tekanan terhadap nilai tukar rupiah yang sedikit melemah hingga Rp13992 setelah Bank Indonesia (BI) melakukan intervensi dengan lelang di pasar repo dan DNDF. BI melihat kemungkinan defisit neraca transaksi berjalan (CAD) akan melebar dari perkiraan, akan tetapi terdapat surplus pada neraca pembayaran untuk kuartal iv 2018. IHSG berakhir melemah sebesar 14.794 poin, atau 0.23% ke 6521.66 dengan penurunan terbesar dari sektor industri dasar dan tambang yang turun 1.73% dan 1.46%. Investor asing tercatat melakukan net sell sebesar Rp205.27miliar. Sepanjang pekan, IHSG membukukan kinerja yang masih positif sebesar 40.21 poin, atau 0.62%.

## MARKET VIEW

Untuk mendorong investasi, BKPM akan bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan yang diharapkan dapat mendukung investor yang merealisasikan proyek investasinya, termasuk memanfaatkan jalur hijau untuk impor barang modal. Saat ini, telah ada 125 perusahaan yang telah memanfaatkan. Kendati masih dibayangi oleh sentimen global, optimistis investasi tahun ini justru dapat meningkat terutama ketika 2H19 yang didorong oleh relokasi akibat perang dagang Cina-AS dan iklim investasi yang diprediksi semakin akomodatif. Kendati berpotensi memacu investasi, namun kami melihat bahwa upaya pemerintah dapat kontraproduktif dengan upaya pengurangan impor yang didominasi barang modal dan barang baku.

Donald Trump mengatakan bahwa dirinya tidak akan bertemu dengan Presiden Cina Xi Jinping sebelum tanggal 1 Maret 2019 atau tenggat tarif terhadap produk Cina yang senilai USD200 miliar. Namun, Trump bersedia untuk memperpanjang tenggat waktu jika melihat progres yang signifikan dalam perundingan. Di sisi lain, perwakilan dagang AS Robert Lightizer dan Menkeu Steven Mnuchin akan melanjutkan pembicaraan di Beijing minggu ini. Ada kemungkinan perjanjian dagang Cina-AS akan disetujui akan melewati tenggat 1 Maret 2019, mengingat banyaknya isu yang harus dibicarakan seperti transfer teknologi perusahaan asing yang berinvestasi, sehingga pernyataan Trump bukan dianggap sebagai sebagai jalan buntu namun lebih kepada pembahasan yang sulit. Kendati demikian, optimistis perundingan akan mencapai sesuatu yang produktif mengingat situasi perang dagang tidak menguntungkan AS maupun Cina.

Pejabat The Fed James Bullard mengatakan kenaikan suku bunga justru akan memberatkan tujuan The Fed untuk mengakomodir ekonomi. Bullard menjelaskan bahwa dalam angka inflation-adjusted, dia menilai bahwa kenaikan suku bunga The Fed justru akan menjauhkan dari inflasi tahun ini yang ditargetkan The Fed di angka 2% tahun ini. Sebelumnya The Fed berkomitmen untuk mencapai kebijakan moneter yang dianggap netral setelah satu dekade suku bunga rendah. Kami menilai pernyataan Bullard mengindikasikan The Fed tengah mempertimbangkan untuk menghentikan kenaikan suku bunga. Jika terealisasi, maka hal ini dapat memberikan dampak positif bagi Indonesia yang secara umum arah kebijakannya responsive terhadap The Fed. Pada Desember 2018, AS mencatatkan deflasi 0,1% MoM atau yang pertama dalam sembilan bulan.

Diperkirakan pergerakan IHSG minggu ini akan ditentukan oleh faktor eksternal seperti progress pembicaraan dagang dan juga rilis angka pertumbuhan ekonomi AS QoQ dan juga inflasi yang menentukan arah kebijakan The Fed.

## DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Jasa Marga (JSMR) telah mengeksplorasi peluang sekuritisasi aset dengan underlying ruas-ruas jalan tol yang potensial dimana terdapat potensi dari 13 ruas tol yang telah dimiliki sebelum 2004 dan beroperasi penuh. Dikatakan bahwa perseroan telah memiliki perhitungan untuk peluang dana yang dapat diraih dari penerbitan sekuritisasi pendapatan per ruas tol dapat meraih dana Rp2 triliun hingga Rp4 triliun. Sebelumnya, pada tahun 2017 JSMR telah meluncurkan produk sekuritisasi aset yakni Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) Mandiri Pendapatan Tol Jagorawi. Instrumen tersebut merupakan KIK-EBA pertama di Indonesia yang menggunakan underlying hak atas pendapatan tol di masa mendatang atau future cash flow. KIK EBA Mandiri JSMR 01-Surat Berharga Hak Atas Pendapatan Tol Jagorawi memiliki nominal Rp1,858 triliun. Pencatatan dilakukan pada 30 Agustus 2017 lalu dan jatuh tempo pada 30 Agustus 2022.

Semen Indonesia (SMGR) telah menyelesaikan akuisisi 80,6% saham Holcim Indonesia (SMCB) senilai US\$ 917 juta. Akuisisi ini akan memperkuat pasar dalam negeri SMGR, dengan pangsa pasar diperkirakan naik dari semula sekitar 40,8% menjadi 55,8% di tengah industri semen yang saat ini tengah overcapacity. Produksi industri semen saat ini terbanyak untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri. Dengan memiliki pabrik berkapasitas terpasang total 35,9 juta ton, capacity share SMGR juga menjadi terbesar yakni mencapai 33,4% dari total kapasitas terpasang industri semen nasional 107,4 juta ton pada 2017. Sementara di posisi kedua adalah Indocement Tunggal Prakarsa (INTP) dengan capacity share 23,2% (24,9 juta ton) dan ketiga Lafarge Holcim Indonesia 14,6% (15,7 juta ton). Sedangkan di peringkat 4-10 masing-masing adalah Semen Merah Putih dengan capacity share 7,0% (7,5 juta ton), Semen Bosowa 6,9% (7,4 juta ton), Semen Anhui Conch 4,8% (5,2 juta ton), Semen Baturaja 3,5% (3,8 juta ton), Semen Pansia 1,8% (1,9 juta ton), Siam Cement Group 1,7% (1,8 juta ton), dan Semen Jui Shin 1,4% (1,5 juta ton). Total 10 perusahaan itu menguasai capacity share 98,3% dari total kapasitas terpasang industri pada 2017.

Sejumlah investor asing disebut tertarik untuk membeli sejumlah konsesi ruas tol milik Waskita Karya (WSKT). Hal ini didasarkan hasil pembicaraan Pembiayaan Investasi Non-Anggaran Pemerintah (PINA) dengan sejumlah investor. Sejumlah investor asing yang menyatakan ketertarikan untuk membeli ruas tol tersebut adalah CPP Investment Board dan Ontario Teachers' Pension Plan. Waskita Toll Road akan mendivestasi minimal lima ruas tol pada 2019 dari total 18 ruas yang direncanakan siap untuk dilepas.

Pembangunan Perumahan (PTPP), Wijaya Karya (WIKA), dan Sarinah menyepakati perjanjian kerja sama dengan rencana pembentukan perusahaan patungan (joint venture/JV) untuk mengerjakan kompleks komersial senilai Rp1,8 triliun. Kolaborasi tersebut akan mengubah kompleks Sarinah dengan mempertahankan mall dan mengembangkan gedung perkantoran.

Pembangunan Perumahan (PTPP) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15,98% YoY menjadi Rp29,18 triliun pada 2019. Perseroan juga menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar 16,11% YoY menjadi Rp2,21 triliun di tahun ini. Selain fokus pada sektor properti, dalam menjalankan bisnis secara konsolidasi, perseroan juga fokus menjalankan bisnis di sektor minyak dan gas, listrik, dan konstruksi maupun pembangunan jalan tol. Perseroan menargetkan pertumbuhan kontrak baru sebesar 16,98% YoY menjadi Rp43 triliun di tahun ini.

Wijaya Karya (WIKA) menargetkan pertumbuhan pendapatan 2019 sebesar 31,66% YoY menjadi Rp42,13 triliun. Sementara laba bersih ditargetkan tumbuh sebesar 48,27% YoY menjadi Rp3,01 triliun pada 2019. Terkait kontrak baru, diharapkan perseroan dapat meraih sebesar Rp66,64 triliun sehingga pada akhir 2019 perseroan diharapkan dapat membukukan kontrak senilai Rp145 triliun.

Total Bangun Persada (TOTL) tahun 2019 ini mengincar pendapatan hingga Rp 4 triliun dengan target laba bersih mencapai Rp245 miliar. Pada bulan Januari 2019 lalu, perseroan berhasil mendapatkan kontrak baru Rp700 miliar atau setara 17,5% dari target 2019. Perseroan mendapatkan 2 pekerjaan baru berupa penggarapan 1 hotel di Bengkulu dan 1 Apartemen di Jakarta Timur. Sepanjang tahun 2018, realisasi kontrak baru TOTL mencapai Rp3,18 triliun atau 79,5% dari target yaitu Rp4 triliun. Untuk itu pada tahun 2019 ini TOTL memasar target konservatif untuk pertumbuhan kontrak baru 2019 dengan jumlah yang sama dengan tahun 2018. Rencananya TOTL akan tetap menasar proyek high rise building premium pada 2019. Manajemen menilai segmen tersebut mendatangkan margin yang lebih tinggi bagi perseroan.

Waskita Beton Precast (WSBP) membukukan pertumbuhan kontrak baru sebesar 59,69% YoY pada Januari 2019 menjadi Rp725 miliar. Pada awal tahun ini, perseroan mendapatkan proyek pekerjaan diantaranya tol Cibitung-Cilincing, tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KBM), dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Tambak Lorok. Dengan perolehan kontrak tersebut, perseroan telah merealisasikan 6,97% dari target hingga akhir tahun sebesar Rp10,39 triliun.

Vale Indonesia (INCO) masih menanti jawaban pemerintah terkait pelepasan 20% saham melalui skema divestasi yang akan jatuh tempo pada Oktober 2019 mendatang. Adapun sikap pemerintah itu berkorelasi dengan perhitungan nilai saham yang nanti ditawarkan. Karena dalam Kontrak Karya (KK) yang dipegang INCO memuat dua mekanisme perhitungan saham yakni harga pasar yang wajar (fair market value) dan replacement cost. Sementara menurut manajemen INCO, KK yang diamendemen pada 2014 silam itu memuat ketentuan mengenai divestasi. Termasuk mekanisme perhitungan saham yang dilepas. Kewajiban divestasi 40% saham itu berdasarkan kesepakatan dalam amandemen KK di 2014. Kesepakatan divestasi merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2014 sebagai perubahan ketiga PP No. 23 Tahun 2010. Disebutkan dalam beleid itu divestasi harus dilakukan paling lambat pada 14 Oktober 2019 atau 5 tahun setelah terbitnya PP 77. Besaran divestasi 40% itu lantaran dalam PP 77 memuat tiga kategori besaran divestasi merujuk pada kegiatan pertambangan. Vale termasuk dalam kategori kedua yakni kegiatan pertambangan dan pengolahan pemurnian. Dalam amandemen KK pun disepakati Vale wajib melepas 20% saham lagi karena sudah 20% saham INCO yang telah tercatat di bursa efek dan telah diakui sebagai saham divestasi. Dalam PP 77 pun mengatur penawaran divestasi dilakukan secara berjenjang mulai dari pemerintah pusat hingga badan usaha swasta nasional. Bila pemerintah pusat tidak berminat maka ditawarkan ke pemerintah daerah. Jika pemda tidak berminat maka ditawarkan ke BUMN/BUMD. Bila tak juga ada yang berminat maka ditawarkan ke badan usaha swasta nasional.

Kebijakan China yang menormalisasi kuota impor batu bara, memberikan peluang bagi Grup Indika Energy (INDY) yang memiliki usaha terintegrasi dengan entitas anak pada lini kontraktor pertambangan yakni Petrosea (PTRO) dan logistik tambang, Mitrahaftera Segara Sejati (MBSS). Pada tahun ini, perseroan memilih konservatif untuk mengantisipasi risiko koreksi harga batu bara. Perseroan menargetkan produksi batu bara sebesar 34 juta ton pada tahun ini, sama dengan tahun lalu. Kendati konservatif di batu bara, perseroan agresif pada bisnis yang baru saja diakuisisi yakni pertambangan emas.

Petrosea (PTRO) menargetkan aktivitas pengupasan tanah (overburden removal/OB) dan produksi batu bara pada tahun ini meningkat 10% menjadi 133 juta BCM dan 37,4 juta ton seiring dengan harga komoditas yang lebih stabil. Target tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peluang-peluang yang muncul sekaligus pergerakan kebijakan China yang dapat menggerakkan harga batu bara.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Exploitasi Energi Indonesia (CNKO) membukukan penurunan rugi bersih 2018 sebesar 46,64% YoY menjadi Rp840,97 miliar dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,57 triliun. Sementara pendapatan tercatat naik hingga 66,12% YoY menjadi sebesar Rp2,55 triliun dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,54 triliun. Sementara rugi usaha CNKO membengkak 36,44% menjadi Rp439,75 miliar akibat dari pos beban pokok pendapatan yang meningkat tajam 59,15% dan peningkatan pos beban umum serta beban penjualan. Saat ini CNKO tengah agresif mencari pasar-pasar baru sebagai tujuan pemasaran produk batu bara guna mengurangi ketergantungan pada PLN untuk memasok emas hitam.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) telah menyiapkan proposal pembangunan jaringan gas (jargas) guna mengejar target 4,7 juta sambungan rumah tangga (SR) di 2025. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Presiden No. 6 Tahun 2019 tentang Penyediaan dan Pendistribusian Gas Bumi melalui Jaringan Transmisi dan/atau Distribusi Gas Bumi untuk Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) meraih fasilitas pinjaman sekitar Rp1,2 triliun dari dua bank asal Jepang. Pinjaman senilai Rp500 miliar berasal dari Bank MUFG Ltd cabang Jakarta dengan tenor pinjaman 3 tahun dan kupon 1 bulan JIBOR ditambah margin 1,75% per tahun. Sisanya JPY5,67 miliar atau Rp720,83 miliar dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura dengan bunga 1 bulan TIBOR (Tokyo Interbank Offering Rate) dan margin yang berlaku 0,7% per tahun. Nantinya fasilitas pinjaman tersebut masing-masing akan digunakan untuk mendanai kebutuhan umum dari Protelindo hingga anak usahanya, yaitu Iforte.

Smartfren Telecom (FREN) fokus pada peningkatan kualitas jaringan dan diversifikasi konten sebagai strategi utama mengeksekusi pelanggan baru pada tahun ini. Hingga akhir 2018, perseroan telah memiliki jumlah pelanggan sebanyak 15 juta.

Bank Negara Indonesia (BNI) merencanakan pertumbuhan anorganik dalam rencana bisnis bank 2019. Perseroan mengincar perusahaan finansial seperti bank kecil, asuransi kerugian, dan modal ventura. BNI mengalokasikan sekitar Rp2-3 triliun untuk keperluan tersebut. Hal tersebut dibutuhkan untuk melengkapi bisnis perseroan. Selain itu, BNI juga memiliki wacana untuk mendirikan perusahaan teknologi berbasis finansial.

Bank Tabungan Negara (BBTN) fokus membiayai rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Perseroan menargetkan penyaluran kredit bagi 850 ribu rumah pada 2019.

Bank Mega (MEGA) menargetkan pertumbuhan kredit pada tahun ini sebesar 12% YoY dan dana pihak ketiga sebesar 11% YoY. Untuk kredit, perseroan akan fokus di dua segmen, yakni kredit korporasi dan joint financing. Pada awal Januari, perseroan telah menyalurkan joint financing sebesar Rp400 miliar, namun untuk kredit korporasi belum ada yang tersalurkan.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) menyiapkan dana sebesar Rp350 miliar untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/2018 Seri A yang jatuh tempo pada 23 Mei 2019 ini. Adapun sumber pendanaannya didapat dari deposito yang tersedia, pembayaran dividen dari PT Taman Impian Jaya Ancol dan anak usaha lainnya, obligasi berkelanjutan, serta fasilitas bank dari Bank DKI dan Bank Mandiri. Saat ini, saham PJAA dimiliki oleh Pemda DKI 72%, PT Pembangunan Jaya 18,01%, dan masyarakat 9,99%, serta investor individu atas nama Trisna Muliadi 1,71%.

RUPSLB Express Transindo Utama (TAXI) resmi menetapkan Johannes B.E. Triatmojo sebagai direktur utama baru menggantikan Benny Setiawan yang mengundurkan diri dari jabatannya. Johannes bergabung dengan TAXI pada 2018 dan menjabat sebagai general manager unit kerja human capital, membawahi unit business

performance taxi, shelter, dan driver management. Dalam 4 poin yang dibahas pada RUPSLB tersebut hanya poin ke-4 yakni persetujuan pemilihan anggota direksi baru yang mencapai kuorum, sedangkan untuk ketiga poin lainnya terkait pembayaran utang obligasi dan persetujuan pemegang saham untuk pengalihan aset tidak mencapai kuorum karena jumlah peserta yang hadir tidak memenuhi syarat.

Express Transindo Utama (TAXI) akan menjual 1.200 unit armadanya guna membayar utang kepada Bank Central Asia (BBCA). Perseroan juga berencana untuk menjual semua jaminan utang guna melunasi seluruh utang yang telah jatuh tempo. Saat ini perseroan masih memiliki tanggungan utang kepada pihak BBCA. Sebelumnya, pada 23 Januari 2019 lalu TAXI melalui anak usahanya PT Ekspres Jakarta Jaya menyerahkan agunan 2 bidang tanah di Karawaci senilai Rp43,44 miliar untuk melunasi sebagian utang bank Grup Express kepada BBCA. Tanah tersebut merupakan bagian dari jaminan atas utang bank Grup Express kepada BBCA. Tujuan penjualan tanah ini adalah melunasi sebagian utang perseroan kepada BBCA yang telah jatuh tempo.

Express Transindo Utama (TAXI) tengah mengatur sejumlah strategi guna membayar kewajibannya untuk membayar utang kepada sejumlah pemilik obligasi dan bank. Perseroan berencana melakukan private placement sebanyak 10 miliar saham atau 466,07%. Skema tersebut digunakan untuk mengkonversi utang Obligasi I Express Tahun 2004 menjadi saham perseroan dengan nilai Rp1 triliun dengan tenor 5 tahun yang akan jatuh tempo pada 25 Juni 2019. Untuk tahap pertama, utang obligasi tersebut akan dikonversi menjadi saham sebesar Rp400 miliar. Untuk tahap kedua, konversi akan dilakukan setelah penjualan aset yang dimiliki perseroan untuk melunasi utang obligasi yang tersisa yakni Rp600 miliar yang akan jatuh tempo pada Desember 2020. Apabila setelah penjualan aset utang tersebut masih belum terlunasi, sisa nominal utang setelah penjualan aset akan dikonversi menjadi saham.

Integra Indocabinet (WOOD) akan menambah fasilitas produksi untuk pembuatan produk baru, seperti tirai kayu atau wooden window blind hingga furnitur kayu dengan kombinasi metal. Pembangunan fasilitas pabrik baru tersebut akan memanfaatkan lahan yang telah dibeli dari hasil IPO pada 2017 lalu dan ditargetkan akan selesai tahun 2019 ini. Untuk fasilitas wooden blind ditargetkan dapat beroperasi pada Q2 2019 ini dan akan bersanding dengan produk baru lainnya yakni millwork dan furnitur besi akan berpotensi mendorong penjualan tahun ini sebesar 50% YoY. Adapun target kontribusi wooden blind ini sekitar 5% dari total pendapatan perseroan. Sementara untuk fasilitas produk furnitur besi telah hampir selesai. Perseroan akan menyoal pasar luar negeri yakni Amerika Serikat (AS). Perseroan menyiapkan capital expenditure (capex) Rp 200 miliar di tahun ini guna menunjang kebutuhan ekspansi tersebut.

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.



# Market Data

11 February 2019

## COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.55	-0.17
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.66	0.08
Gold (US\$/Ounce)	1,313.86	-0.64
Nickel (US\$/MT)	12,570.00	-415.00
Tin (US\$/MT)	21,050.00	100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	97.20	34.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	85.20	21.84
CPO (ROTH) (US\$/MT)	560.00	16.25
CPO (MYR)/MT	2,157.50	64.50
Rubber (MYR/Kg)	745.00	-5.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

\*weekly

## DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.40	3,823.67	-30.70
ANTM (GR)	0.06	869.07	-379.23

## GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,106.33	-0.25	7.63	15.18	13.89	3.65	3.37	6,812.79
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,298.20	0.14	9.99	20.69	17.77	4.00	3.58	11,372.63
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,071.18	-0.32	5.10	12.38	11.36	1.64	1.56	1,679.16
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,741.84	1.30	5.00	9.85	8.75	1.18	1.07	4,201.41
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,369.65	2.77	3.32	12.80	10.88	1.73	1.54	2,533.09
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,946.32	-0.16	8.13	10.69	9.77	1.18	1.10	2,331.62
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,521.66	-0.23	5.28	15.74	14.04	2.33	2.13	532.76
JAPAN	NIKKEI 225	20,333.17	-2.01	1.59	14.65	13.39	1.52	1.41	3,188.64
MALAYSIA	KLCI	1,686.52	-0.41	-0.24	16.26	15.26	1.61	1.55	262.94
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,202.04	0.04	4.34	12.39	11.53	1.07	1.02	415.98

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	13,955.00	-18.00
EUR/IDR	15,801.25	-19.29
JPY/IDR	127.04	-0.16
SGD/IDR	10,291.30	-6.01
AUD/IDR	9,912.24	16.93
GBP/IDR	18,053.58	-0.75
CNY/IDR	2,068.91	-5.65
MYR/IDR	3,429.84	-1.94
KRW/IDR	12.42	0.01

## FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07166	0.00009
EUR / USD	1.13230	0.00000
JPY / USD	0.00910	-0.00001
SGD / USD	0.73746	0.00016
AUD / USD	0.71030	0.00150
GBP / USD	1.29370	-0.00070
CNY / USD	0.14826	-0.00006
MYR / USD	0.24578	0.00017
100 KRW / USD	0.08899	0.00003

## CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

## INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.12
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.81

## INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	January-19	December-18
Inflation YTD %	0.32	0.00
Inflation YOY %	2.82	3.13
Inflation MOM %	0.32	0.62
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

## IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.28
3M	6.32
6M	6.27
12M	6.03

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Feb	US CPI MoM	Naik menjadi 0.1% dari -0.1%
13 Feb	US CPI YoY	Turun menjadi 1.5% dari 1.9%
14 Feb	US Monthly Budget Statement	--
14 Feb	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
14 Feb	US PPI Final Demand YoY	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
14 Feb	US Initial Jobless Claims	--
14 Feb	US Continuing Claims	--
14 Feb	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.6%
15 Feb	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 7.5 dari 3.9
15 Feb	US Import Price Index MoM	Naik menjadi -0.2% dari -1.0%
15 Feb	US Import Price Index YoY	--
15 Feb	US Export Price Index MoM	--
15 Feb	US Export Price Index YoY	--
15 Feb	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
15 Feb	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.8% dari 78.7%
15 Feb	US Manufacturing Production	Turun menjadi 0.2% dari 1.1%

Ket: (\*) US Time (^) Tentative

## LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3750	1.08	4.17
FREN IJ	212	13.98	3.99
BNGA IJ	1250	7.76	2.01
BTPN IJ	3900	4.28	1.16
BMRI IJ	7575	0.33	1.04
TSPC IJ	1800	16.13	1.01
SQMI IJ	366	16.56	0.89
PGAS IJ	2500	1.63	0.87
INDF IJ	7700	1.32	0.79
ICBP IJ	10600	0.71	0.79

## LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBRI IJ	3890	-1.02	-4.38
UNTR IJ	25725	-2.92	-2.59
CPIN IJ	7650	-1.92	-2.21
ASII IJ	8150	-0.61	-1.82
TKIM IJ	12850	-4.64	-1.75
BBNI IJ	8975	-1.10	-1.66
SMGR IJ	12500	-2.34	-1.60
SMMA IJ	7750	-3.13	-1.43
INKP IJ	12675	-2.12	-1.35
INTP IJ	19000	-2.06	-1.32

## UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

## CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	24 Jan – 22 Feb 2019
MARK	Stock Split	1:5	--	--	11 Feb 2019	11 Feb 2019
ALDO	Righta issue	1:1	365.00	13 Feb 2019	14 Feb 2019	19 Feb – 25 Feb 2019

## GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	
RUIS	RUPSLB	21 Feb 2019	
MTWI	RUPSLB	22 Feb 2019	
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	
DKFT	RUPST	28 Feb 2019	
MAMI	RUPSLB	28 Feb 2019	

### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PGAS		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2450	R1	2530	Major	Up	Minor	Up		
S2	2370	R2	2610						2733.75 2733.75 2641 2590 2500 2500 2497.5 2443.46 2443.46 2437.5 2361 2200 2122.6 2000 1800 1600
Closing Price	2500								21 48.836 418.699 37.758,10 33.337 30.000
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 2450-Rp 2530</li> <li>• Entry Rp 2500, take Profit Rp 2530</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	57.41	Positif							
MACD	10.07	Negatif							
True Strength Index (TSI)	6.00	Positif							
Bollinger Band (Mid)	2438	Positif							
MA5	2502	Negatif							

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	8100	R1	8225	Major	Up	Minor	Down		
S2	7975	R2	8350						8763.13 8507.61 8507.61 8500 8300 8235.25 8235 8225 8150 8150 8150 7844.74 7844.74 7500 7000 6500
Closing Price	8150								21 20.492 20.492 36.834,10 0.00000 32.273 33.875
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi potensi rebound</li> <li>• RSI berada dalam area oversold</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 8100-Rp 8350</li> <li>• Entry Rp 8150, take Profit Rp 8350</li> </ul>								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	36.84	Negatif							
MACD	-24.91	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-43.75	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	8296	Negatif							
MA5	8245	Negatif							

BBTN		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Up	Minor	Up		
S1	2670	R1	2730							
S2	2610	R2	2790							
Closing Price	2700									
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi potensi rebound</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>									
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 2670-Rp 2730</li> <li>• Entry Rp 2700, take Profit Rp 2730</li> </ul>									
Indikator	Posisi	Sinyal								
Stochastics	55.43	Negatif								
MACD	0.95	Negatif								
True Strength Index (TSI)	0.67	Negatif								
Bollinger Band (Mid)	2727	Negatif								
MA5	2742	Negatif								

EXCL		TRADING BUY		Trend Grafik	Major	Down	Minor	Up		
S1	2140	R1	2210							
S2	2070	R2	2280							
Closing Price	2180									
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI mendekati area overbought</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>									
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 2140-Rp 2210</li> <li>• Entry Rp 2180, take Profit Rp 2210</li> </ul>									
Indikator	Posisi	Sinyal								
Stochastics	32.21	Negatif								
MACD	-1.71	Positif								
True Strength Index (TSI)	7.65	Positif								
Bollinger Band (Mid)	2200	Negatif								
MA5	2154	Positif								



RALS		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1630	R1	1710	Major	Up	Minor	Up	
S2	1550	R2	1790					
Closing Price	1675							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi positif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi positif</li> <li>• Candle chart indikasi sinyal positif</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area upper band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 1630-Rp 1710</li> <li>• Entry Rp 1675, take Profit Rp 1710</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	45.51	Positif						
MACD	10.11	Positif						
True Strength Index (TSI)	15.52	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1596	Positif						
MA5	1660	Positif						

CPIN		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	7500	R1	7750	Major	Up	Minor	Down	
S2	7250	R2	8000					
Closing Price	7650							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MACD line dan signal line indikasi negatif</li> <li>• Stochastics fast line &amp; slow indikasi negatif</li> <li>• Candle chart indikasi potensi rebound</li> <li>• RSI berada dalam area netral</li> <li>• Harga berada dalam area lower band</li> </ul>							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading range Rp 7500-Rp 7750</li> <li>• Entry Rp 7650, take Profit Rp 7750</li> </ul>							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	44.31	Negatif						
MACD	-37.20	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-9.70	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	8045	Negatif						
MA5	7825	Negatif						

**DISCLAIMER**

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		08-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
<b>Agriculture</b>													
AALI	Trading Buy	13725	13725	13825	13325	13575	13825	14075	Negatif	Negatif	Negatif	14400	11350
LSIP	Trading Buy	1445	1445	1460	1400	1430	1460	1490	Negatif	Negatif	Positif	1520	1225
SGRO	Trading Buy	2340	2340	2380	2120	2250	2380	2510	Positif	Positif	Positif	2440	2220
<b>Mining</b>													
PTBA	Trading Buy	4300	4300	4320	4220	4270	4320	4370	Positif	Positif	Positif	4510	4120
ADRO	Trading Sell	1305	1305	1295	1270	1295	1320	1345	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Sell	955	955	935	885	935	985	1035	Negatif	Negatif	Negatif	1060	655
INCO	Trading Sell	3740	3740	3680	3520	3680	3840	4000	Negatif	Negatif	Negatif	4020	3050
ANTM	Trading Sell	1025	1025	1005	950	1005	1060	1115	Negatif	Negatif	Negatif	1150	735
TINS	Trading Sell	1335	1335	1300	1230	1300	1370	1440	Negatif	Negatif	Negatif	1430	700
<b>Basic Industry and Chemicals</b>													
WTON	Trading Buy	490	490	505	456	480	505	525	Positif	Negatif	Positif	500	366
SMGR	Trading Sell	12500	12500	12375	12025	12375	12725	13075	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11000
INTP	Trading Sell	19000	19000	18225	18225	18775	19325	19875	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17000
SMCB	Trading Sell	1990	1990	1980	1965	1980	1995	2010	Negatif	Negatif	Positif	1995	1755
<b>Miscellaneous Industry</b>													
ASII	Trading Buy	8150	8150	8350	7975	8100	8225	8350	Negatif	Negatif	Negatif	8550	7950
GJTL	Trading Buy	815	815	825	775	800	825	850	Positif	Positif	Positif	830	605
<b>Consumer Goods Industry</b>													
INDF	Trading Buy	7700	7700	7775	7425	7600	7775	7950	Negatif	Positif	Positif	7900	7200
GGRM	Trading Buy	80900	80900	81400	79150	80275	81400	82525	Negatif	Positif	Negatif	86650	80525
UNVR	Trading Buy	49825	49825	50100	48450	49275	50100	50925	Positif	Positif	Positif	50050	44800
KLBF	Trading Buy	1595	1595	1600	1580	1590	1600	1610	Negatif	Negatif	Negatif	1635	1465
<b>Property, Real Estate and Building Construction</b>													
BSDE	Trading Buy	1400	1400	1410	1350	1380	1410	1440	Positif	Negatif	Positif	1510	1190
PTPP	Trading Buy	2300	2300	2330	2190	2260	2330	2400	Positif	Positif	Positif	2450	1795
WIKA	Trading Buy	1865	1865	1885	1785	1835	1885	1935	Negatif	Positif	Positif	1975	1650
ADHI	Trading Buy	1680	1680	1695	1635	1665	1695	1725	Positif	Positif	Positif	1840	1560
WSKT	Trading Buy	2010	2010	2050	1905	1975	2050	2120	Positif	Positif	Positif	2140	1680
<b>Infrastructure, Utilities and Transportation</b>													
PGAS	Trading Buy	2500	2500	2530	2370	2450	2530	2610	Negatif	Positif	Negatif	2640	2070
JSMR	Trading Buy	5025	5025	5100	4820	4960	5100	5250	Positif	Negatif	Positif	5175	4260
ISAT	Trading Buy	3460	3460	3550	3210	3380	3550	3720	Positif	Negatif	Positif	3590	1645
TLKM	Trading Buy	3850	3850	3860	3780	3820	3860	3900	Positif	Positif	Positif	4050	3690
<b>Finance</b>													
BMRI	Trading Buy	7575	7575	7625	7325	7475	7625	7775	Positif	Positif	Positif	8050	7050
BBRI	Trading Buy	3890	3890	3920	3800	3860	3920	3980	Negatif	Negatif	Negatif	3950	3520
BBNI	Trading Buy	8975	8975	9050	8800	8925	9050	9175	Negatif	Negatif	Negatif	9400	8575
BBCA	Trading Sell	27600	27600	27500	27325	27500	27675	27850	Negatif	Negatif	Negatif	28750	25200
BBTN	Trading Buy	2700	2700	2730	2610	2670	2730	2790	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2500
<b>Trade, Services and Investment</b>													
UNTR	Trading Buy	25725	25725	26200	24700	25450	26200	26950	Negatif	Negatif	Negatif	29525	25525
MPPA	Trading Buy	260	260	276	224	250	276	302	Positif	Negatif	Positif	272	148

#### DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

## Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9  
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950  
Phone : +62 21 255 33 777  
Fax : +62 21 255 33 662  
www.valburysekuritas.co.id

## Tim Riset

**Head of Research**  
Alfiansyah  
[alfiansyah@valbury.com](mailto:alfiansyah@valbury.com)

**Research Analyst**  
Michael Handisurya  
[michael.handisurya@valbury.com](mailto:michael.handisurya@valbury.com)

Budi Rustanto  
[budi.rustanto@valbury.com](mailto:budi.rustanto@valbury.com)

Winnie Rahardja  
[winnie.rahardja@valbury.com](mailto:winnie.rahardja@valbury.com)

Devi Harjoto  
[devi.harjoto@valbury.com](mailto:devi.harjoto@valbury.com)

Wiratama Wu  
[wiratama.wu@valbury.com](mailto:wiratama.wu@valbury.com)



[valburyriset@bloomberg.net](mailto:valburyriset@bloomberg.net)

## Kantor Cabang

**Jakarta**  
Rukan Grand Aries Niaga  
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan  
Jakarta 11620  
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2  
Jakarta 14450  
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik  
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10  
Jakarta 14240  
Tlp : +62 21 - 294 515 77

**Medan**  
Komplek Jati Junction No. P5-5A  
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218  
Tlp : +62 61 - 888 16222

**Pekanbaru**  
Jl. Tuanku Tambusai  
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291  
Tlp : +62 761 - 839 393

**Palembang**  
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12  
Jl. Angkatan 45, Palembang  
Tlp : +62 711 5734 787

**Bandung**  
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82  
Bandung 40171  
Tlp : +62 22 - 872 55 800

**Semarang**  
Candi Plaza Building Lt. Dasar  
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252  
Tlp : +62 24 - 850 1122

**Yogyakarta**  
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000  
Tlp : +62 274 - 623 111

**Malang**  
Jl. Pahlawan Trip no. 7  
Malang 65112  
Tlp : +62 341 - 585 888

**Surabaya**  
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21  
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261  
Tlp : +62 31 - 295 5788

**Denpasar**  
Jl. Teuku Umar No. 177  
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114  
Tlp : +62 361 - 225 229

**Banjarmasin**  
Jl. Gatot Subroto No.33  
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur  
Kal-Sel 70235  
Tlp : +62 511 - 3265 918

**Makassar**  
Ratulangi Points Lt. 3  
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131  
Tlp : +62 411 857 123

## Galeri Investasi VSI

**Padang**  
Jl. Kampung Nias II No. 10,  
Kel. Belakang Pondok  
Kec. Padang Selatan, Padang 25211  
Tlp : +62 751 - 895 5747

**Solo**  
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118  
Tlp : +62 271 - 632 888

**Manado**  
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01  
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254  
Tlp : +62 431 - 894 5023

## Galeri Investasi BEI

**Jakarta**  
Universitas Gunadarma  
Tlp : +62 21 - 872 7541 /  
877 16432 ext.502

**Pekanbaru**  
Polteknik Caltex Riau  
Tlp : +62 761 - 53 803

**Yogyakarta**  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana  
Tlp : +62 274 - 544 032

**Semarang**  
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa  
Tlp : +62 24 766 318 12-3

**Manado**  
Politeknik Negeri Manado  
Tlp : +62 431 815 288